

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V MENGENAI
PERMAINAN SEPAK BOLA SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN SIDOMOYO KAPANEWON
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
David Kurniawan
NIM 20604224025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V MENGENAI
PERMAINAN SEPAK BOLA SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN SIDOMOYO KAPANEWON
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
David Kurniawan
NIM 20604224025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V MENGENAI
PERMAINAN SEPAK BOLA SEKOLAH DASAR**

**SE-KALURAHAN SIDOMOYO KAPANEWON
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

ABSTRAK

Oleh:

David Kurniawan
NIM 20604224025

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo yakni sebanyak 85 peserta didik. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* sedangkan instrumen yang digunakan berupa angket yang telah di uji validitas dan reliabilitas, berjumlah 27 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berkategori sangat tinggi 1% (1 peserta didik), kategori tinggi 49% (42 peserta didik), kategori cukup 40% (34 peserta didik), kategori rendah 8% (7 peserta didik) dan kategori sangat rendah 2% (2 peserta didik). Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 42 peserta didik dengan persentase 49% dari 85 responden.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sepak Bola, Kelas V

LEVEL OF KNOWLEDGE OF FIFTH GRADE STUDENTS IN THE FOOTBALL GAME IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN SIDOMOYO VILLAGE, GODEAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY

ABSTRACT

This research aims to assess the level of knowledge of fifth-grade students concerning football games in elementary schools located in Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency.

This research employed a descriptive quantitative design utilizing a survey method. The research population comprised 85 fifth-grade students from elementary schools located in Sidomoyo District. The sample was obtained by using complete sampling, and the instrument employed a validated and reliable questionnaire consisted of 27 statements. The employed data analysis technique was descriptive percentage.

The research findings indicate that the level of knowledge of fifth-grade students concerning football games in elementary schools located in Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency is predominantly classified as follows: in the very high level at 1% (1 student), in the high level at 49% (42 students), in the medium level at 40% (34 students), in the low level at 8% (7 students), and in the very low level at 2% (2 students). The findings are analyzed as the extent of information possessed by fifth-grade students concerning football games in elementary schools located in Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency. A majority, specifically 42 students, belong to the high level, representing 49% of the 85 respondents.

Keywords: Fifth Grade, Football, Level of Knowledge

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: David Kurniawan
NIM	: 20604224025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Yang Menyatakan,



David Kurniawan
NIM 20604224025

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V MENGENAI
PERMAINAN SEPAK BOLA SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN SIDOMOYO KAPANEWON
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**David Kurniawan
NIM 20604224025**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 13-1-2025

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP. 19890825 201404 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

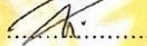
**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V MENGENAI
PERMAINAN SEPAK BOLA SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN SIDOMOYO KAPANEWON
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**David Kurniawan
NIM 20604224025**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 30 Januari 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		6-2-2025
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		5-2-2025
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Penguji Utama)		5-2-2025

Yogyakarta, 7 Februari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

MOTTO

“Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai”

(Albert Einstein)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan Syukur”

(Filipi 4:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya hingga Tugas Akhir (TAS) ini dapat tersusun dengan baik, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tumijo dan Almh. Ibu Suyatmi, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungannya selama ini.
2. Adik saya Edo Prasetyo, terima kasih atas segala dukungan dan perhatiann yang selama ini diberikan kepada saya.
3. Seluruh keluarga besar dan teman-teman yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Hari Yulianto, M. Kes., Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., Dosen Pembimbing penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Tim penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan koreksi, perbaikan, kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Tugas Akhir Skripsi.
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan selalu mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2 Desember 2024
Yang Menyatakan,

David Kurniawan
NIM 20604224025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pengetahuan.....	9
2. Hakikat Kurikulum.....	13
3. Hakikat Permainan Sepak Bola.....	15
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27

1. Populasi.....	27
2. Sampel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian	36
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI/KD Penjas Kelas V Sekolah Dasar	15
Tabel 2. Populasi Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen	31
Tabel 4. Uji Validitas Instrumen	32
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	34
Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Acuan Norma	35
Tabel 7. Jumlah Responden Penelitian	36
Tabel 8. Deskripsi Statistik	37
Tabel 9. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Kelas V	37
Tabel 10. Deskriptif Statistik	39
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Faktor Pengertian Permainan Sepak Bola.....	39
Tabel 12. Deskripsi Statistik	41
Tabel 13. Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik Dasar Sepak Bola	41
Tabel 14. Deskriptif Statistik	42
Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan Sepak Bola.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Kelas V	38
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Pengertian	40
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Sepak Bola.....	41
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peraturan Sepak Bola	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Angket Penelitian	56
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	58
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia yang menempati jenjang paling bawah atau dasar. Setiap warga negara Indonesia yang berusia 7-15 tahun mempunyai hak untuk menuntut ilmu di sekolah dasar atau sederajat, hal ini dilindungi UUD 1945 Pasal 31 ayat 1. Level pendidikan di sekolah dasar dibagi menjadi 6 kelas, diawali dari kelas 1 untuk jenjang terbawah sampai kelas 6 untuk jenjang teratas, sekolah dasar dapat ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun. Pada umumnya usia peserta didik mulai dari 7-12 tahun, di sekolah dasar setiap peserta didik akan mendapatkan pendidikan dasar, pengetahuan, keterampilan, serta menumbuhkan sikap atau kebiasaan yang baik untuk masa depannya.

Tujuan Sekolah Dasar diselenggarakan adalah untuk membekali peserta didik dengan sifat, sikap, kebiasaan yang baik, meletakkan dasar kecerdasan, meningkatkan pengetahuan, membentuk kepribadian yang baik, serta memberikan keterampilan agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu hidup di masyarakat. Pada usia ini proses pendidikan dapat mempengaruhi hasil pendidikan, dan sifat sikap pada tahap selanjutnya. Berbagai aspek kemampuan dan keterampilan peserta didik dapat dikembangkan secara kondusif pada periode ini. Sekolah Dasar merupakan kebutuhan seluruh warga negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dasar.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses perkembangan suatu negara, karena negara tidak akan berkembang apabila warga negara tidak memiliki dasar pendidikan yang baik. Pendidikan yang diselenggarakan di SD bisa menjadi pondasi serta sarana untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, kreatif, inovatif, dan berguna bagi lingkungan, nusa, bangsa, dan negara. Pendidikan mampu menjadi sarana atau wadah untuk pemberian pengetahuan.

Pendidikan juga memiliki berbagai fungsi yang berguna untuk masa depan seseorang. Fungsi yang pertama adalah mengasah kecerdasan, melalui pendidikan kecerdasan seseorang dapat diasah bahkan ditingkatkan, kemudian fungsi yang kedua adalah meningkatkan pengetahuan, melalui pendidikan pengetahuan dan keterampilan dapat terus ditingkatkan, serta yang terakhir adalah untuk melestarikan budaya, budaya dapat dikenalkan melalui pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk menumbuhkan minat peserta didik belajar budaya ataupun melestarikan budaya. Dalam proses transfer ilmu atau pemberian pengetahuan guru dapat menggunakan sarana permainan.

Pendidikan yang dilakukan seumur hidup dan tidak ada batasan usia di dalamnya. Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu kegiatan pendidikan formal yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memberikan peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertatap muka dan berinteraksi langsung dalam sebuah proses

pembelajaran dimana peserta didik akan mendapatkan pengalaman, belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pengalaman belajar tersebut tidak hanya pengetahuan saja yang akan didapat, akan tetapi juga kesehatan, keterampilan dan psikologis yang sangat baik. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. Pembentukan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK) meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu permainan dan olahraga. Olahraga meliputi olahraga tradisional, sedangkan permainan salah satunya adalah permainan sepak bola. Permainan merupakan salah satu materi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Permainan adalah suatu kegiatan yang menarik, menantang dan yang menimbulkan kesenangan yang unik, baik dilakukan oleh seorang ataupun lebih, yang dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa, tua atau muda, orang miskin atau kaya, laki-laki atau perempuan. Salah satu kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah pembelajaran permainan sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang mendunia, tak terkecuali di Indonesia. Olahraga yang dimainkan 11 pemain ini mendapat simpati dihati masyarakat walaupun dalam

kenyataannya prestasi sepak bola di Indonesia belum banyak di Asia bahkan Asia Tenggara. Olahraga sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang akan bermain sepak bola. Menurut Djoko Pekik (2002: 18) teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola di tempat. Penguasaan teknik dasar yang baik serta pengetahuan akan permainan sepak bola yang baik akan menjadi pondasi untuk mengembangkan teknik, kualitas dan prestasi yang lebih tinggi lagi. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk bisa mengingat kembali materi yang telah diberikan. Pengetahuan ini sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran praktik yang dilaksanakan di lapangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin menguasai praktik pembelajaran di lapangan, begitu juga sebaliknya apabila tingkat pengetahuan peserta didik rendah maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik. Ada beberapa indikator dalam pengetahuan permainan sepak bola, yaitu pengertian, teknik dasar, dan peraturan permainan sepak bola.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah salah satunya adalah permainan sepak bola. Sepak bola adalah olahraga kelas dunia. Permainan sepak bola adalah cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua orang. Permainan ini dimainkan oleh dua tim setiap timnya berjumlah 11 orang pemain, masing-masing tim berupaya untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mempertahankan supaya tidak kemasukan dan setiap tim memiliki kiper yang bertugas menjaga gawang.

Pembelajaran sepak bola juga diajarkan di sekolah dasar, di mana permainan sepak bola termasuk dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola di sekolah dasar dilaksanakan dengan dua cara yaitu pemberian teori di dalam kelas dan pelaksanaan praktik di lapangan. Pada kenyataannya pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran sepak bola belum berjalan maksimal sesuai yang diharapkan. Tingkat pengetahuan peserta didik terkait dengan permainan sepak bola belum diketahui antara peserta didik satu dan yang lainnya. Hal ini didasari oleh beberapa faktor diantaranya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sepak bola berbeda-beda.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Sleman pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola di sekolah dasar dilaksanakan dengan dua cara yaitu pemberian teori di dalam kelas dan pelaksanaan praktik di lapangan. Pada kenyataannya meskipun peserta didik sudah diberikan materi tentang permainan sepak bola baik tentang gerak dasar, peraturan ataupun teknik dasar beberapa peserta didik belum mampu melaksanakan praktik permainan sepak bola sesuai yang diharapkan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena beberapa peserta didik kurang serius dalam menerima dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru juga kemalasan peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang permainan sepak bola.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V mengenai

Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Materi permainan sepak bola yang diajarkan secara keseluruhan belum diketahui oleh peserta didik.
2. Kemampuan dasar peserta didik yang berbeda-beda dalam menguasai materi permainan sepak bola.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan sepak bola di Sekolah Dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik

kelas V tentang permainan sepak bola di sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan peserta didik tentang permainan sepak bola.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Pengetahuan peserta didik tentang permainan sepak bola dapat bertambah.

b. Manfaat bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga

Hasil penelitian sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman dapat digunakan sebagai evaluasi

pembelajaran dan dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Juga agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar peserta didik kelas V se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman dapat memiliki pengetahuan yang luas mengenai permainan sepak bola.

c. Manfaat bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar lebih memperhatikan pembelajaran secara teori tentang materi permainan sepak bola. sehingga diharapkan hasil mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas V se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman mengenai permainan sepak bola dapat teridentifikasi lebih banyak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah pola pikir seseorang yang didapatkan melalui pengalaman, pendidikan, kegiatan yang pernah dilakukan dan juga informasi yang didapatkan. Dalam taksonomi bloom pengetahuan merupakan ranah paling bawah (C1). Menurut Saadah (2020, p. 36) pengetahuan merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Menurut Notoatmodjo dalam skripsi Wahyuni (2015, p. 19) pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Kejadian setelah melihat sesuatu menjadikan seseorang akan terekam ke dalam indera pengelihatan dan dijadikan sebuah pengetahuan yang akan maunya tidak tau akan menjadi tahu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui telinga dan mata, di mana suatu kegiatan yang dilihat dan didengar dijadikan sebuah pengetahuan yang akan menjadi tahu.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pengetahuan merupakan hasil pengindraan seseorang yang diperoleh dari telinga dan mata. Rasanya ingin tahu dan dari yang tahu menjadi tahu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi dari diri sendiri dan faktor luar berupa informasi dan juga dorongan orangtua. Secara umum pengetahuan dibagi menjadi beberapa

tingkatan antara lain, mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu hasil usaha setelah proses panjang kegiatan memahami lingkungan atau belajar. Setiap manusia memiliki kemampuan yang beragam, ada yang mampu memahami, ada yang sama sekali tidak memahami serta ada juga hanya sebatas mengetahui (Notoatmodjo, 2018, p. 89) menyebutkan bahwa pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda, tingkat pengetahuan tersebut dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Kemampuan untuk mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali informasi spesifikasi dari keseluruhan materi yang dipelajari, atau merespon rangsangan yang telah diterima. Dalam kategori pengetahuan “tahu” adalah tingkat paling dasar atau rendah.

2) Memahami (*Comprehention*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara kasar mengenai objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar. Seseorang yang memiliki pemahaman terhadap suatu objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari. Memahami merupakan langkah yang sangat penting dalam proses belajar dan juga

dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk memahami informasi dengan baik memungkinkan seseorang untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang informasional dan berkomunikasi dengan efektif, memahami juga merupakan dasar untuk pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam di tingkat berikutnya.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan ketika seseorang yang memahami suatu objek dapat mengimplementasikan atau menggunakan prinsip prinsip yang diketahui tersebut dalam situasi atau kondisi yang berbeda. Aplikasi juga dapat didefinisikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, atau rencana program dalam konteks atau situasi yang berbeda.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan suatu objek atau masalah yang telah diketahui, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen di dalamnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk merangkum atau menggabungkan komponen pengetahuan yang telah dimilikinya menjadi suatu hubungan yang logis. Dengan kata lain, ini merupakan kemampuan untuk Menyusun formulasi baru berdasarkan formulasi yang sudah ada sebelumnya.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah keahlian dalam memberikan alasan atau menilai suatu objek tertentu. Penilaian didasarkan pada kriteria yang ditetapkan sendiri atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terhadap enam tingkatan pengetahuan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengetahuan adalah bagian dari ranah kognitif dan memiliki tingkatan terendah. Pengetahuan dapat dikategorikan sebagai ingatan tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau informasi yang diterima dari orang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil akhir dari proses belajar.

Dari keenam jenjang berpikir yang terdapat pada ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom jika diurutkan berdasarkan hierarki piramida sebagai berikut.

Gambar 1. Ranah Kognitif Taksonomi Bloom



(Sumber: https://bit.ly/enam_tingkatan_taksonomi_bloom)

2. Hakikat Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum dalam konteks pendidikan merujuk pada sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah atau naik ke tingkat berikutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sutarto (2015, p. 45) menyatakan bahwa titik fokus utama dalam program sekolah adalah kurikulum. Secara alami, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, kurikulum secara berkala harus dievaluasi ulang agar dapat mengakomodasi kebutuhan pelanggan. Kurikulum mengalami perubahan dan peningkatan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern dan juga karena pengaruh perkembangan zaman. Pembaruan kurikulum di Indonesia telah terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2014 dan tahun 2017. Perubahan dan perkembangan dalam kurikulum ini harus memiliki visi dan misi yang jelas, dan semua kurikulum nasional diarahkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Adapun pendapat menurut Kurniasih, et.al (2014, p. 6) bahwa kurikulum adalah suatu alat yang digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan proses pembelajaran yang mencakup aktivitas-aktivitas peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama

dalam konteks tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kurikulum digambarkan sebagai dokumen tertulis yang dirancang untuk digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran kepada peserta didik. Lebih lanjut, kurikulum dilihat sebagai rencana pembelajaran di suatu sekolah atau madrasah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disusun oleh pemerintah dan digunakan sebagai pedoman atau dikembangkan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Kompetensi Inti

Kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diekspresikan, diperlihatkan, atau dibuktikan oleh peserta didik sebagai hasil dari proses belajar. Sesuai dengan pengertian tersebut, standar kompetensi dalam mata pelajaran Penjas merujuk kepada kemampuan yang harus dimiliki atau dapat ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran Penjas, atau kualifikasi yang diharapkan dari lulusan dalam mata pelajaran tersebut Suherman (2020, p. 113).

Suherman (2020, p. 114) mengemukakan bahwa dalam merumuskan kompetensi inti penjas, ada dua aspek yang perlu diperhatikan. Pertama adalah masalah aspek, ruang lingkup atau cakupan kompetensi inti ini mengacu pada domain yang tercakup dalam pendidikan jasmani, seperti aspek jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif. Kedua, pentingnya kata kerja

yang digunakan dalam merumuskan kompetensi inti. Kata kerja tersebut sebaiknya harus bersifat operasional dan dapat diukur. Dengan kata lain, unjuk kerja yang dinyatakan harus bisa dibandingkan dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan.

Tabel 1. KI/KD Penjas Kelas V Sekolah Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (KI) PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 (KI) KETERAMPILAN
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/kecil sederhana dan atau tradisional.	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/kecil sederhana dan atau tradisional.

(Sumber: Ardianda & Arwandi, 2018)

3. Hakikat Permainan Sepak Bola

a. Pengertian Permainan Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk, 2000: 7). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga

yang dimainkan di luar ruangan. Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim (Witono Hidayat, 2017: 6).

Pertandingan sepak bola dimainkan oleh 2 tim dalam 2 (dua) babak. Durasi permainan masing-masing adalah 45 menit dan waktu istirahat 15 menit. Jika dalam dua babak skor kedua tim sama, kedua tim bisa mendapatkan waktu tambahan 2 x 10 menit tanpa istirahat. Jika skor tetap sama dalam waktu 2 x 10 menit, penalti akan terus menentukan tim mana yang akan menjadi pemenang “Tujuan permainan sepak bola adalah untuk memungkinkan pemain memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencoba menjaga gawangnya sendiri agar tidak masuk (Sucipto, dkk, 2000:7).

Dengan demikian sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain, dengan cara merebutkan sebuah bola untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kemasukkan bola.

b. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Bermain sepak bola membutuhkan keterampilan yang harus dikuasai, termasuk teknik yang berbeda. Teknik dasar merupakan salah satu dasar dalam bermain sepak bola. Teknik dasar mencakup semua kegiatan yang mendasari agar bisa bermain sepak bola dengan modal ini. Semua aktivitas dalam permainan dilakukan melalui gerakan, dan kedua gerakan tersebut dapat dilakukan tanpa atau dengan bola.

Berikut beberapa penjelasan teknik dasar dalam permainan sepak bola:

1) Mengoper bola (*passing*)

Passing merupakan sebuah keterampilan memindahkan bola dari pemain kepada pemain lainnya yang dilakukan dengan akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). *Passing* menjadi penyusunan serangan dalam sepak bola untuk menciptakan sebuah gol, selain itu dapat digunakan untuk menghidupkan bola dikarenakan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha dalam menahan serangan lawan yang berada di daerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019). Mengoper bola bisa dilakukan berbagai cara yaitu bisa dengan posisi bola diam, melayang dan dalam bergerak.

2) Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola bertujuan untuk menghentikan dan mengontrol bola yang diterima dari rekan satu tim. Posisi pemain saat menghentikan bola harus siap agar tidak mudah direbut oleh lawan. Ada tiga cara menghentikan bola yaitu dengan kaki, dada, paha dan kepala.

3) Menggiring (*dribbling*)

Menggiring bola bertujuan untuk menggerakkan bola ke arah tertentu dan menghindari pemain lawan. Beberapa macam menggiring yaitu menggiring dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan dengan punggung kaki. *Dribbling* adalah salah satu teknik terpenting dalam sepak bola. Beberapa mungkin merasa lebih mudah saat menggiring bola untuk mengatur kecepatan, mengumpan, menerima bola, mengganggu

pertahanan lawan dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan (Saputra & Yenes, 2019).

Dribbling artinya membawa bola dengan kaki. Ketika membawa bola, menggunakan bagian kaki dalam maupun luar agar bergerak di tanah. Mengiring dilakukan pemain dalam keadaan cepat dapat berguna dalam keadaan leluasa dari penjagaan.

Menggiring bola merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola, pemain melakukan gerakan lari dan melakukan dorongan pada bola dengan kaki sehingga mengakibatkan perpindahan bola dari satu tempat ketempat lainnya, pandangan saat menggiring tidak selalu terhadap bola, pergerakan selalu mengawasi pemain lawan (Ardianda & Arwandi, 2018).

4) Menembak (*shooting*)

Menembak menjadi teknik yang utama dan harus dimiliki semua pemain bola. Teknik *shooting* dapat dilakukan dengan seluruh bagian kaki. Tanpa menembak bola ke gawang lawan maka tim tidak akan bisa mencetak gol dan meraih kemenangan dalam pertandingan (Zulwandi & Irawan, 2018). Tujuan utama setiap permainan sepak bola adalah mencetak gol. Seluruh pemain harus bisa melakukan tendangan ke gawang lawan, gol baru akan terjadi ketika usaha tendangan yang dilakukan mengarah ke gawang lawan (Afrizal, 2018).

5) Menyundul (*heading*)

Heading merupakan teknik dasar dalam sepak bola, sundulan bukan hanya sekedar cara mengoper bola dari pemain kepada pemain

lainnya dengan kepala, melainkan juga dapat sebagai teknik untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menyundul bola dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan terbang (melayang), dan melakukan loncatan untuk menyundul bola.

Menyundul bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Bagian kepala yang digunakan untuk menyundul yaitu kening.

6) Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam hanya dilakukan jika bola keluar melewati garis samping lapangan. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan awalan maupun tanpa awalan. Pemain yang melakukan lemparan ke dalam harus menghadap lapangan dan melempar bola dengan kedua tangan dari belakang kepala. Bola harus dilempar dari tempat di mana bola keluar dari lapangan atau dari tempat yang lebih dekat ke gawang lawan.

7) Menjaga gawang (*kipar*)

Penjaga gawang adalah pemain yang bertugas sebagai pemain yang mencegah tim lawan mencetak gol dengan menepis atau menangkap tembakan dari tim lawan ke gawang.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Fase usia sekolah dasar seringkali dianggap sebagai periode akhir masa kanak-kanak, dimulai sekitar usia enam tahun dan berakhir sekitar usia sebelas atau dua belas tahun. Pada tahap ini, anak-anak memulai perjalanan mereka di sekolah dasar, yang akan membuka babak baru dalam kehidupan

mereka yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Pendidik sering mengenal periode ini sebagai "masa sekolah," karena pada usia inilah untuk pertama kalinya anak-anak menerima pendidikan formal.

Sekolah adalah lingkungan khusus dimana anak-anak usia sekolah bisa berinteraksi satu sama lain, belajar bersama, dan bahkan bermain bersama. Sekolah juga merupakan tempat formal di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dikarenakan anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, maka sekolah berperan penting dalam memengaruhi perkembangan dan kesejahteraan mereka dengan signifikan. Peserta didik kelas V, yang terdiri dari peserta didik berusia 10-12 tahun, termasuk dalam kelompok peserta didik kelas atas. Maka, dalam proses pendidikan dan pengajaran, perlu adanya perbedaan dalam perlakuan antara peserta didik kelas atas dan kelas bawah (Priantara, 2019, p. 28).

Berdasarkan pendapat Hambali (2016, p. 32), bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah:

- a. Senang melakukan aktivitas
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif
- c. Meningkatkan minat terhadap permainan yang terorganisir
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa
- f. Mempercayai orang dewasa
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mancapainya

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sekolah dasar umumnya memiliki kecenderungan untuk suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan sedang dalam proses mencari identitas mereka. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru dan orang tua untuk memberikan pengawasan yang ketat agar mereka dapat mendapatkan pendidikan yang tepat. Guru juga harus menjadi contoh yang baik dan jelas agar peserta didik dapat meniru dengan benar dan dengan mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari “Niki Putri Kunanti” (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Sepak Bola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta”. Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V terhadap permainan sepak bola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Subjek penelitian ini sejumlah 118 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V terhadap permainan sepak bola di SD

Muhammadiyah Karagkajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 peserta didik (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 peserta didik (22,03%), yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4 peserta didik (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 peserta didik (0%).

2. Penelitian dari “Indra Nur Fazar” (2022) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pemain Sepak Bola Yesterday FC tentang Peraturan Pada Permainan Sepak Bola”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih adanya kesalah pahaman tentang peraturan permainan sepak bola yang dilakukan pemain Yesterday FC saat di lapangan dan asumsi belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan pemain Yesterday FC tentang peraturan permainan sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemain Yesterday FC tentang peraturan permainan sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket disusun dan divalidasi oleh 2 *expert judgement* dan angket dinyatakan layak untuk diujikan. Selanjutnya dilakukan penelitian kepada pemain sepak bola Yesterday FC. Sampel penelitian ini pemain Yesterday FC sejumlah 30 pemain. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan

pemain sepak bola Yesterday FC tentang peraturan permainan sepak bola adalah 43,4% sedang, 53,3% tinggi, dan 3,3% sangat tinggi.

3. Penelitian dari “Marianingsih” (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Dalam Permainan Sepak Bola Di SD Negeri Karangtengah Baru Kelas V Wonosari Gunungkidul”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik dalam permainan sepak bola di SD Negeri Karangtengah Baru kelas V Wonosari Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan diskriptif kuantitatif dengan memakai metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Karangtengah Baru sebanyak 25 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes benar-salah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui tingkat pengetahuan peserta didik dalam permainan sepak bola di SD Negeri Karangtengah Baru kelas V Wonosari Gunungkidul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 28% (7 peserta didik), kategori tinggi sebesar 52% (13peserta didik), kategori sedang sebesar 16% (4 peserta didik), kategori rendah sebesar 4% (1 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 peserta didik).

4. Penelitian dari “M. Aziz Ferdiansyah” (2023) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak Bola Untuk Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket. Teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebanyak 25 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini kuesioner pertanyaan pengetahuan gerak dasar sepak bola. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan bentuk persentase. Hasil penelitian ini diketahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 48 % (12 peserta didik), pada kategori “rendah” sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori “tinggi” sebesar 12 % (3 peserta didik). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman berada dalam kategori “cukup”.

C. Kerangka Berfikir

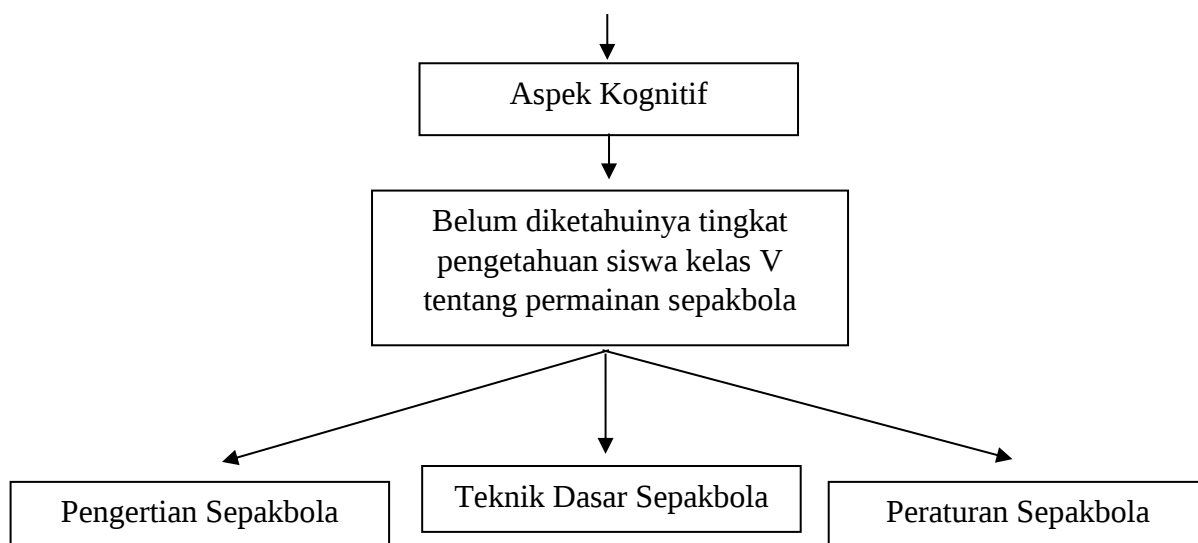
Sepak bola merupakan permainan bola besar yang sangat digemari semua orang. Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Sepak bola termasuk permainan yang mengandalkan kerjasama tim.

Disamping itu, sepak bola juga masuk kedalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga materi permainan sepak bola diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidaklah hanya memperhatikan aspek psikomotor, tetapi juga memperhatikan aspek kognitif dan afektif. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut maka peserta didik mempunyai kesegaran jasmani, kemampuan kognitif dan sikap sosial yang tinggi sesuai tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah. materi pembelajaran sepak bola hanya difokuskan pada aspek psikomotoriknya saja, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang diajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dari teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pengetahuan peserta didik terhadap permainan sepak bola yang meliputi teknik dasar dan peraturan belum sepenuhnya diketahui oleh peserta didik. Padahal aspek gerak dan pengetahuan peserta didik itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain sepak bola. Pengetahuan teori peserta didik tentang teknik dasar dan peraturan dalam permainan sepak bola akan sangat menunjang dalam pembelajaran di sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo.

Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap permainan sepak bola, nantinya diharapkan agar menjadi pembenahan yang lebih baik, bagi guru dan peserta didik agar dapat menambah lagi pengetahuan tentang permainan sepak bola khususnya teknik Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap permainan

sepak bola, nantinya diharapkan agar menjadi pembenahan yang lebih baik, bagi guru dan peserta didik agar dapat menambah lagi pengetahuan tentang permainan sepak bola khususnya teknik.



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono 2015, p. 147) bahwa penelitian deskripsi kuantitatif menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Sugiyono (2018, p. 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar kalurahan sidomoyo kapanewon godean kabupaten sleman. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman. Lokasi ini dipilih karena dirasa memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa ada masalah yang berarti. Waktu penelitian yang direncanakan oleh penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, p. 126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010, p. 173), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 85 Peserta didik. Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 85 peserta didik, rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Asal Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SD Negeri Sidomoyo	32
2	SD Negeri Ngrenak	24
3	SD Negeri Karakan	29
Total		85

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan termasuk dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara menyeluruh, di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Arikunto (2013, p. 104) jumlah

populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Populasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 85 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang sudah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari, digunakan memperoleh informasi dan menarik sebuah kesimpulan menurut Sugiyono (2017, p. 38). Variabel dalam penelitian ini tingkat pengetahuan peserta didik kelas V Sekolah Dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman mengenai permainan sepak bola. Peserta didik dapat dikatakan mengetahui atau paham apabila mampu menjelaskan kembali materi permainan sepak bola yang telah di berikan meliputi: (1) pengertian sepak bola, (2) teknik dasar sepak bola, dan (3) peraturan sepak bola.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran menggunakan dasar teori sebagai dasarnya. Menurut Andriyani (2022, p. 36) instrumen merupakan suatu alat yang dapat digunakan peneliti sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes yang akan menyidik dan mengetahui seberapa tingkat

pengetahuan peserta didik kelas atas tentang permainan sepak bola. Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi rangkaian pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individual tau kelompok (Suryana, 2015, p. 219).

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian berupa tes dari peneliti Niki Putri Kunanti (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Sepak Bola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta”. Angket sesekali menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, setuju atau sangat setuju atau sebaliknya.

Angket yang digunakan akan terdapat 2 alternatif jawaban yakni Ya (Poin 1) dan Tidak (Poin 0). Komponen instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi, berikut kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	No Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman	Pengertian Sepak Bola	1, 2, 3	3
	Teknik Dasar Sepak Bola	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	12
	Peraturan Sepak Bola	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	15
Jumlah			30

Setelah peneliti menyusun kisi kisi angket instrumen penelitian, kemudian peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya yakni uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Perlu dilakukan uji validitas uji reliabilitas sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data.

a. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Tujuan uji coba dilakukan guna menghindari pernyataan kurang jelas maksudnya, menghilangkan pertanyaan yang sulit dijawab, sertamempertimbangkan perubahan, penambahan, dan pengurangan item. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen

Materi	Butir	rTabel	rHitung	Keterangan
Pengertian Sepak Bola	1	0,378	0,812	Valid
	2	0,378	0,812	Valid
	3	0,378	0,814	Valid
Teknik Dasar Sepak Bola	4	0,378	0,594	Valid
	5	0,378	0,796	Valid
	6	0,378	0,736	Valid
	7	0,378	0,796	Valid
	8	0,378	0,611	Valid
	9	0,378	0,490	Valid
	10	0,378	0,796	Valid
	11	0,378	0,742	Valid
	12	0,378	0,657	Valid
	13	0,378	0,462	Valid
	14	0,378	0,220	Gugur
	15	0,378	0,429	Valid
Peraturan Sepak Bola	16	0,378	0,853	Valid
	17	0,378	0,854	Valid
	18	0,378	0,119	Gugur
	19	0,378	0,701	Valid
	20	0,378	-0,248	Gugur
	21	0,378	0,469	Valid
	22	0,378	0,770	Valid
	23	0,378	0,662	Valid
	24	0,378	0,698	Valid
	25	0,378	0,593	Valid
	26	0,378	0,416	Valid
	27	0,378	0,476	Valid
	28	0,378	0,888	Valid
	29	0,378	0,887	Valid
	30	0,378	0,408	Valid

Analisis butir dalam tes ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi, atau dihilangkan. Selanjutnya setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas instrumen

menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dan Microsoft Excel 2013 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2019, p. 348). Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dan Microsoft Excel 2013. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Koefisien r Hitung	Keterangan
Pengertian Sepak Bola	0,904	Reliabel
Teknik Dasar Sepak Bola	0,888	Reliabel
Peraturan Sepak Bola	0,893	Reliabel

Hasil Uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,904 (pengertoon sepak bola), 0,888 (teknik dasar sepak bola) dan 0,893 (peraturan sepak bola), terdapat 27 butir pernyataan valid. Berikut kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	No Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman	Pengertian Sepak Bola	1, 2, 3	3
	Teknik Dasar Sepak Bola	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	11
	Peraturan Sepak Bola	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	13
Jumlah			27

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas v mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoto Kapanewon Godean Kabupaten Sleman. Pada perhitungan ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS* versi 29 dan *Microsoft Excel* 2013.

Analisis data dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Kecenderungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan teknik dan metode statistik. Hal ini dilakukan karena teknik dan metode statistik memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Kaul mendefinisikan bahwa analisis data sebagai, "Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru".

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengelompokkan jenis data yang telah diperoleh dari lembar angket. Data dikategorikan mengenai tingkat pengetahuan pengertian sepak bola, teknik dasar sepak bola dan peraturan sepak bola. Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Nursalam (2015, p. 27)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Acuan Norma

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X < M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X < M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X < M - 0,5 S$	Rendah
5	$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Azwar, 2016, p. 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman yakni terdapat 3 (tiga) Sekolah Dasar di Kalurahan Sidomoyo yaitu SD Negeri Sidomoyo, SD Negeri Ngrenak dan SD Negeri Karakan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai 20 Oktober 2024.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman populasi sejumlah 85 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* karena menurut Arikunto (2012, p. 104) jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman terdiri dari 32 peserta didik dari SD Negeri Sidomoyo, 24 peserta didik dari SD Negeri Ngrenak dan 29 peserta didik dari SD Negeri Karakan.

Tabel 7. Jumlah Responden Penelitian

No	Asal Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SD Negeri Sidomoyo	32
2	SD Negeri Ngrenak	24
3	SD Negeri Karakan	29
Total		85

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tingkat pengetahuan kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu skor minimum sebesar 13, skor maksimal sebesar 26, skor standar deviasi 2,55, skor rerata sebesar 21,25 dan jumlah keseluruhan adalah 1806. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

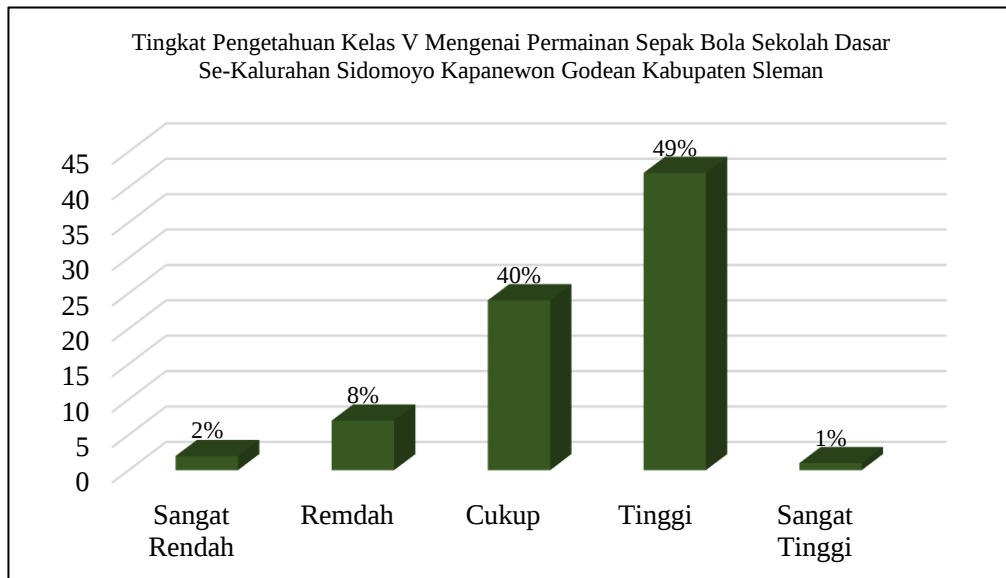
Tabel 8. Deskripsi Statistik

Deskriptif Statistik	
N	85
Mean	21,25
Std. Dev	2,55
Min	13
Max	26
Sum	1806

Tabel 9. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	> 25	1	Sangat Tinggi	1%
2	22 - 25	42	Tinggi	49%
3	18 - 21	34	Cukup	40%
4	14 - 17	7	Rendah	8%
5	< 13	2	Sangat Rendah	2%
Total		85		100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman

Hasil penelitian tersebut diketahui Tingkat Pengetahuan Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berkategori sangat tinggi 1% (1 peserta didik), kategori tinggi 49% (42 peserta didik), kategori cukup 40% (34 peserta didik), kategori rendah 8% (7 peserta didik) dan kategori sangat rendah 2% (2 peserta didik). Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 42 peserta didik dengan persentase 49% dari 85 responden penelitian.

Hasil penelitian masing-masing faktor pengetahuan kelas V mengenai permainan sepak bola tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan Faktor Pengertian Permainan Sepak Bola

Faktor pengertian permainan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu, skor minimal 1, skor maksimal 3, skor standar deviasi 0,49, skor rerata 1,95 dan jumlah nilai 166. Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

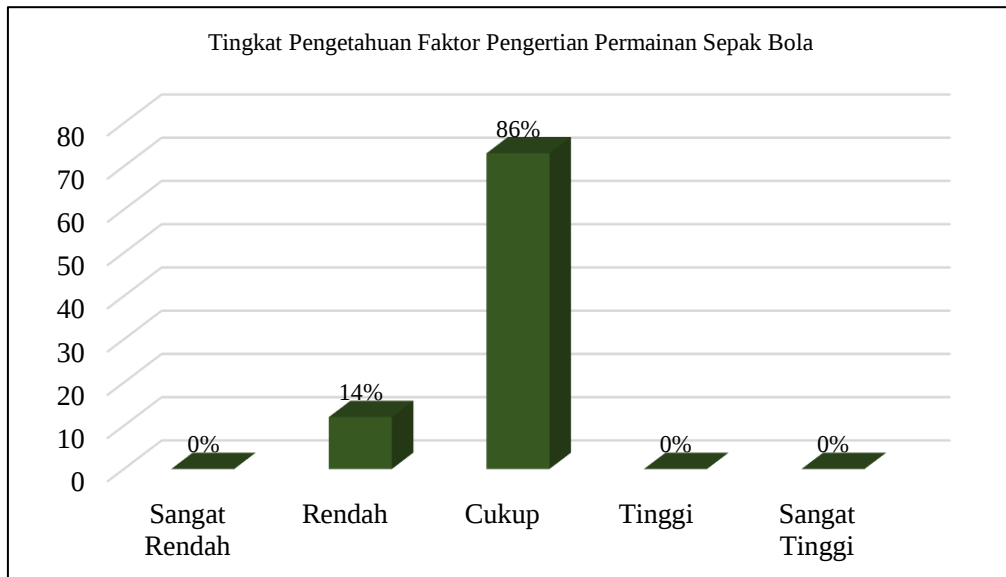
Tabel 10. Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik	
N	85
Mean	1,95
Std. Dev	0,49
Min	1
Max	3
Sum	166

Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Faktor Pengertian Permainan Sepak Bola

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	> 6	0	Sangat Tinggi	0%
2	4 - 5	0	Tinggi	0%
3	2- 3	73	Cukup	86%
4	0 – 1	12	Rendah	14%
5	< 0	0	Sangat Rendah	0%
Total		85		100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Faktor Pengertian Permainan Sepak Bola

Hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor pengertian permainan sepak bola Sebagian besar berkategori sangat tinggi 0% (0 peserta didik), kategori tinggi 0% (0 peserta didik), kategori cukup 86% (73 peserta didik), kategori rendah 14% (12 peserta didik), dan katgori sangat rendah 0% (0 peserta didik). Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik mengenai faktor pengertian permainan sepak bola berada pada kategori cukup yakni sebesar 73 setara dengan 86% dari total sampel 85 peserta didik.

b. Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik Dasar Sepak Bola

Faktor teknik dasar sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah

diperoleh hasil penelitian yaitu, skor minimal 5, skor maksimal 11, skor standar deviasi 1,37, skor rerata 9,12 dan jumlah nilai 775. Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

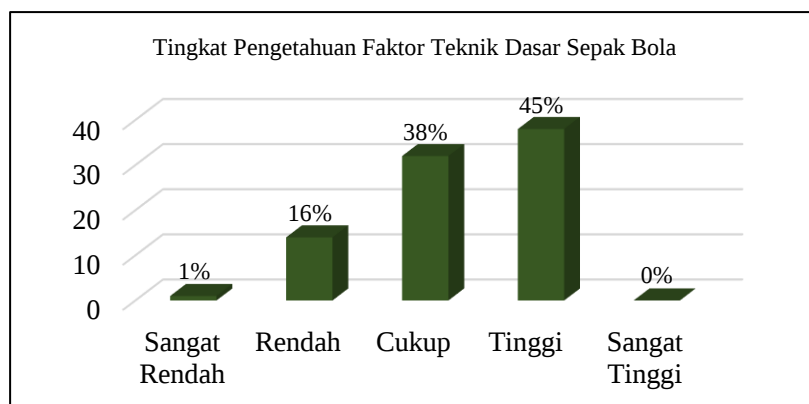
Tabel 12. Deskripsi Statistik

Deskriptif Statistik	
N	85
Mean	9,12
Std. Dev	1,37
Min	5
Max	11
Sum	775

Tabel 13. Tingkat Pengetahuan Faktor Teknik Dasar Sepak Bola

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	> 11	0	Sangat Tinggi	0%
2	10 - 11	38	Tinggi	45%
3	8 – 9	32	Cukup	38%
4	6 – 7	14	Rendah	16%
5	< 6	1	Sangat Rendah	1%
Total		85		100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Sepak Bola

Hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor teknik dasar sepak bola Sebagian besar berkategori sangat tinggi 0% (0 peserta didik), kategori tinggi 45% (38 peserta didik), kategori cukup 38% (32 peserta didik), kategori rendah 14% (16 peserta didik), dan katgori sangat rendah 1% (1 peserta didik). Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik mengenai faktor teknik dasar sepak bola berada pada kategori cukup yakni sebesar 38 setara dengan 45% dari total sampel 85 peserta didik.

c. Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan Sepak Bola

Faktor peraturan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu, skor minimal 6, skor maksimal 13, skor standar deviasi 1,61, skor rerata 10,18 dan jumlah nilai 865. Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

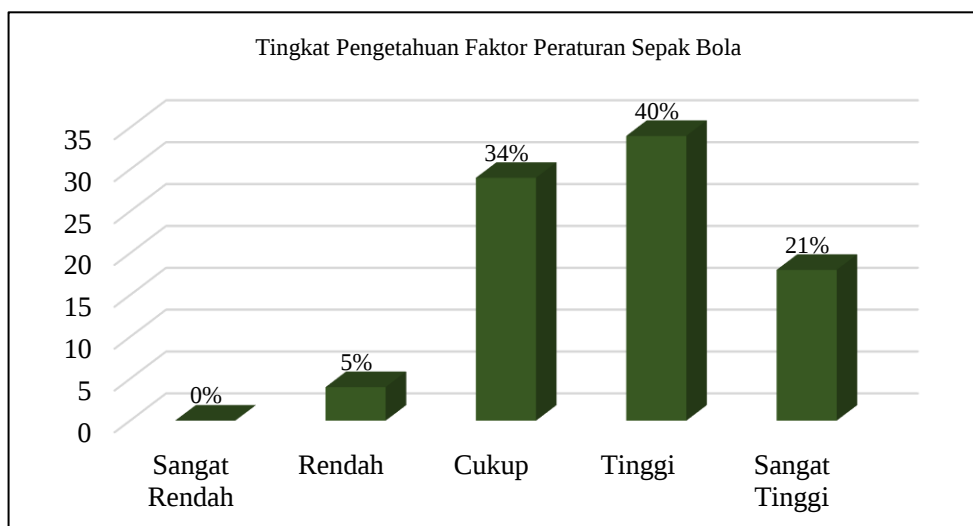
Tabel 14. Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik	
N	85
Mean	10,18
Std. Dev	1,61
Min	6
Max	13
Sum	865

Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Faktor Peraturan Sepak Bola

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	> 11	18	Sangat Tinggi	21%
2	10 - 11	34	Tinggi	40%
3	8 – 9	29	Cukup	34%
4	6 – 7	4	Rendah	5%
5	< 6	0	Sangat Rendah	0%
Total		85		100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peraturan Sepak Bola

Hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan peraturan sepak bola sebagian besar berkategori sangat tinggi 21% (18 peserta didik), kategori tinggi 40% (34 peserta didik), kategori cukup 34% (29 peserta didik), kategori rendah 5% (4 peserta didik), dan katgori sangat rendah 0% (0 peserta didik). Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik mengenai faktor peraturan sepak bola berada pada kategori tinggi yakni sebesar 34 setara dengan 40% dari total sampel 85 peserta didik.

B. Pembahasan

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh kedua regu yang masing-masing regu terdiri atas 11 orang, termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerjasama yang baik antar pemain agar tercipta serangan dan pertahanan yang baik pula. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk. 2000: 7). Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat, setiap tingkat anak pernah memainkan sepak bola baik dari tingkat anak-anak sampai dewasa, dan sepak bola kadang dimainkan di lingkungan rumah tinggalnya dan di lingkungan sekolah. Meskipun olahraga sepak bola sangat populer dikalangan masyarakat, tetapi tidak semua anak atau pemian mempunyai pengetahuan yang baik tentang permainan sepak bola.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas V Sebagian besar mengerti dan memahami tentang permainan sepak bola. Karena Sebagian peserta didik tersebut menyukai sepak bola dan dalam kehidupan sehari-hari bermain sepak bola dan memahaminya dapat melalui televisi maupun *handphone*. Karena pemahaman atau pengerahuan peserta didik tidak hanya belajar disekolah tetapi pengaruh orang tua dan kehidupan sehari-hari dirumah. Peserta didik yang dalam kategori rendah lebih dominan kepada peserta didik perempuan dan terdapat yang tidak paham mengenai permainan sepak bola. Sugiharto (2012, p. 105) pengetahuan merupakan informasi tang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Apabila penerimaan perilaku baru

atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng atau selamanya. Sebaliknya apabila perilaku itu tanpa didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka akan berlangsung lama. Seperti halnya pengetahuan peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman mengenai sepak bola juga akan mendukung perilaku dan sikap yang baik dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

Pengetahuan mengenai permainan sepak bola sangatlah kompleks, tidak hanya sekedar mengenai teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengenai peraturan permainan, pengertian dan bahkan segala jenis sejarah mengenai sepak bola. Pengetahuan mengenai permainan sepak bola menjadi salah satu modal yang baik bagi pemain untuk bisa bermain baik dalam sepak bola, karena dengan mengetahui permainan sepak bola maka pemain akan lebih sportif dalam bermain. Pengetahuan yang sangat baik ini disebabkan mereka mengetahui permainan sepak bola tidak hanya dari materi pembelajaran saja tetapi juga bisa berdasarkan permainan yang mereka lakukan dan melihat pertandingan.

Adapun tingkat penggolongan sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik, peserta didik sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman lebih cenderung mengerti pada faktor peraturan sepak bola, hal tersebut dapat diketahui bahwa Sebagian besar peserta didik telah mencoba dan melakukan permainan sepak bola, kemudian peserta didik paham betul akan peraturan dalam permainan sepak bola yang dapat dipahami melalui wasit

data bermain, dapat melalui guru olahraga bahkan juga dapat melalui teman sebayanya.

Tingkat pengetahuan mengenai teknik dasar disini juga tergolong tinggi, Sebagian besar peserta didik kelas V sudah mengerti dan mengetahui macam-macam teknik dasar dalam sepak bola. Dengan pengetahuan teknik dasar yang sangat baik akan mengakibatkan permainan anak menjadi lebih baik, khususnya dalam melakukan teknik dasar sepak bola. Diketahui ada beberapa teknik dasar dalam sepak bola yakni *controlling, shooting, passing, heading* (Wiriawan & Irawan, 2019). Apabila peserta didik sudah dapat memahami teknik dasar sepak bola dan peraturan sepak bola maka peserta didik dapat dilatih lebih giat untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam melakukan permainan sepak bola.

Namun dari kedua hasil penelitian tersebut terdapat satu faktor yang tergolong pada kategori cukup yakni pada pengertian permainan sepak bola, beberapa peserta didik masih belum dapat memahami betul pengertian dari permainan sepak bola, dikarenakan peserta didik lebih dominan kepada praktik langsung daripada melakukan pembelajaran teori di kelas yang mengakibatkan peserta didik hanya mengetahui cara bermain dan teknik yang sering di terapkan di lapangan bersama pelatih, guru maupun teman sebayanya. Hal yang perlu diketahui peserta didik mengenai pengertian sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan di luar ruangan. Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim (Witono Hidayat, 2017: 6).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, selama ini peserta didik sekolah dasar kelas V se-Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman selama bermain sepak bola pada peserta didik hanya bermain sesuai dengan aturan yang mereka ketahui dan bahwan atas masukan dari guru maupun teman sebayanya. Meskipun selama ini peserta didik kelas V dalam pembelajaran lebih cenderung untuk melakukan langsung permainan bola di lapangan, sehingga kadang mengabaikan pembelajaran PJOK di kelas mengenai permainan sepak bola.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan penelitian tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti memaksakan dalam 1 hari meneliti 2 sekolah sekaligus, yang mengakibatkan peneliti kesusahan dalam merekap hasil angket responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Kelas V Mengenai Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar Se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berkategori sangat tinggi 1% (1 peserta didik), kategori tinggi 49% (42 peserta didik), kategori cukup 40% (34 peserta didik), kategori rendah 8% (7 peserta didik) dan kategori sangat rendah 2% (2 peserta didik). Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan kelas V mengenai permainan sepak bola sekolah dasar se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman Sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 42 peserta didik dengan persentase 49% dari 85 responden.

B. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik kelas V memiliki pengetahuan mengenai permainan sepak bola yang tinggi. Dari hasil penelitian tersebut, maka implikasi dari penemuan pada data melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru atau tenaga pendidik untuk tetap meningkatkan pengetahuan peserta didik agar menjadi lebih luas tertentu pada faktor pengertian permainan sepak bola untuk lebih ditingkatkan.

2. Hasil penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V mengenai permainan sepak bola.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar peserta didik kelas V se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman dapat memiliki pengetahuan yang luas mengenai permainan sepak bola.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan hasil mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas V se-Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman mengenai permainan sepak bola dapat teridentifikasi lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. (2018). Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukam Berkontribusi terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Peforma Olahraga*, 3(02), 6-14
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Rev.ed)*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Rev.ed)*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 193
- Arikunto, S. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Fazar, I. N. (2022). *Tingkat Pengetahuan Pemain Sepak Bola Yesterday FC Tentang Peraturan Pada Permainan Sepak Bola*. Yogyakarta: UNY Press
- Ferdiansyah, M. A. (2023). *Tingkat Pengetahuan Geraj Dasar Sepak Bola Untuk Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman*. Yogyakarta: UNY Press
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta: Anugrah
- Hidayat, Wintono. (2017). *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta Timur: Anugrah
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan. R., Oktavianus, I. (2020). *Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola*. Fakultas Ilmu Keolahragaan : Universitas Negeri Padang, 722-725
- Kunanti, N. P. (2021). *Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Marianingsih. (2021). *Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Dalam Permainan Sepak Bola di SD Negeri Karangtengah Baru Kelas V Wonosari Gunungkidul*. Yogyakarta: UNY Press

- Notoatmojo.S. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Saadah, N., Suparji & Sulikah. (2020). *Stimululasi Perkembangan oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak bola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 32-147
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Wawan S., DKK. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers
- Sutarto. 2015. *Dasar-Dasar Organisasi, Cetakan Keduapuluh Tiga*. Yogyakarta: UGM Press
- Wahyuni, S, N. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perioperative Katarak dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Pre Operasi Katarak di RSD Dr.Soebandi Jember*. Skripsi: Universitas Jember
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Futsal, modifikasi instrumen mengoper bola rendah untuk tes passing. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2, 438-451.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh latihan small sided game terhadap keterampilan passing peserta didik SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, (2), 1-8
- Zulwandi, Y., & Irawan. R. (2018). Metode Latihan Sirkuit Berpengaruh Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola Yogi. *Jurnal Patriot*, 2, 975

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1493/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

9 Oktober 2024

Yth . **Kepala Sekolah SDN Ngrenak**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: David Kurniawan
NIM	: 20604224025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Mengenai Permainan Sepakbola Sekolah Dasar se-kelurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian	: 9 Oktober - 6 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1492/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

9 Oktober 2024

Yth . Kepala Sekolah SDN Karakan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: David Kurniawan
NIM	: 20604224025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Mengenai Permainan Sepakbola Sekolah Dasar se-kelurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian	: 9 Oktober - 6 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1491/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

9 Oktober 2024

Yth . Kepala Sekolah SDN Sidomoyo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: David Kurniawan
NIM	: 20604224025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Mengenai Permainan Sepakbola Sekolah Dasar se-kelurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian	: 9 Oktober - 6 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hemawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI SIDOMOYO

A. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda ceklis (v) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar.

Terimakasih Contoh:

No	Pernyataan	B	S
1	Lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang	v	

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom B jika pernyataan itu Benar, dan kolom S jika pernyataan itu Salah.

No	Pernyataan	B	S
1	Sepak bola merupakan permainan individu		
2	Sepak bola merupakan permainan bola besar		
3	Permainan sepak bola dimainkan oleh 2 tim		
4	Menggiring, menendang, mengontrol bola, dan menghentikan bola adalah Teknik dasar sepak bola		
5	Menggiring bola digunakan untuk menerobos pemain lawan		
6	Mengontrol bola posisi badan segaris dengan datangnya bola		
7	Menghentikan bola merupakan salah satu Teknik dasar permainan sepak bola		
8	Teknik dasar menggiring bola bertujuan menggiring bola sedekat-dekatnya ke gawang lawan untuk menciptakan sebuah gol		
9	Lemparan kedalam merupakan salah satu Teknik dasar dalam permainan sepak bola yang menggunakan tangan		
10	Kemampuan menggiring bola termasuk keterampilan individu yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola		
11	Penjaga gawang merupakan pemain yang dapat menggunakan seluruh anggota tubuh untuk bermain		
12	Tujuan dari mengontrol bola dengan kaki bagian dalam untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul dan bola udara setinggi paha		
13	Teknik menendang merupakan salah satu faktor yang dominan dalam sepak bola		
14	Penjaga gawang bertugas untuk menghalau bola untuk masuk ke gawang		

15	Orang yang memimpin jalannya pertandingan sepak bola adalah panitia		
16	Jumlah pemain dalam permainan sepak bola adalah 10 orang setiap tim		
17	Permainan sepak bola tidak diharuskan menggunakan perlengkapan sebelum bertanding		
18	Tendangan sudut dilakukan ketika bola mengenai pemain lawan dan bola keluar dari garis gawang lawan		
19	Pelanggaran handball apabila bola mengenai anggota badan yaitu tangan		
20	Lemparan ke dalam jika bola keluar dari garis samping lapangan		
21	Free Kick merupakan tendangan bebas yang dilakukan jika pemain melakukan pelanggaran		
22	Tendangan permulaan (kick off) adalah salah satu cara untuk memulai pertandingan		
23	Gol tercipta jika seluruh bola melewati garis gawang		
24	Kostum atau jersey merupakan salah satu perlengkapan pemain sepakbola		
25	Jumlah wasit yang bertugas dalam pertandingan adalah 2 orang, 1 wasit utama dan 2 asisten wasit		
26	Wasit adalah orang yang memimpin jalannya pertandingan sepak bola		
27	Jika pemain mendapatkan kartu kuning 2 kali maka akan mendapatkan kartu merah dan dikeluarkan dari lapangan		

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

[illegible]

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.1 Penelitian di SDN Ngrenak



Gambar 4.2 Penelitian di SDN Karakan



Gambar 4.3 Penelitian di SDN Sidomoyo

